

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Setelah mempelajari dan meneliti tentang “Perkembangan Perkebunan kelapa sawit PTPN IV di Kecamatan Padang Tualang Kabupaten Langkat (2009-2015)” melalui literature dan hasil wawancara kepada beberapa narasumber di lapangan, maka penulis dapat mengambil beberapa kesimpulan dari penelitian ini, yaitu :

1. PT Perkebunan Nusantara VIII Unit Sawit Langkat berdiri pada tahun 1974 sebagai salah satu pengolahan hasil hutan (LOG), namun karena banyak kerugian dikonversikan menjadi Kebun Kelapa Sawit. PT Perkebunan Nusantara IV dulunya merupakan PT Perkebunan Nusantara VIII, namun pada tahun 1996 dilakukan penggabungan beberapa PTP agar kinerjanya lebih baik. Unit Kebun Sawit Langkat menjadi salah satu unit kerja PT Perkebunan Nusantara IV yang berada di Desa Banjaran Raya, Kecamatan Padang Tualang, Kabupaten Langkat. Luas areal perkebunan Unit Sawit langkat adalah 6.475 Ha dengan 8 afdelling.
2. Perkembangan Tenaga Kerja Di Unit Kebun Sawit Langkat ini pun terus mengalami peningkatan. Banyak dari karyawan yang sudah memiliki pendidikan dan pengetahuan tentang kelapa sawit. Sehingga hal itu berdampak kepada produksi kelapa sawit. Meskipun dalam hal Kualitas tenaga kerja mengalami peningkatan, namun dalam hal jumlah, tenaga kerja yang ada di Unit Kebun Sawit Langkat ini mengalami penurunan.

Pada tahun 2009 1211, 1145 pada tahun 2010, 1088 pada tahun 2011, 1034 pada tahun 2012, 958 pada tahun 2013, 901 pada tahun 2014, dan 932 pada tahun 2015. Hal ini dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu pension dan memasuki Masa Bebas Tugas (MBT), Kematian, dan Mutasi Kerja.

3. PT Perkebunan Nusantara IV Unit Kebun Sawit Langkat juga mensejahterakan karyawannya. Hal itu terbukti dari gaji dan tunjangan-tunjangan yang diberikan pihak perkebunan kepada karyawannya, seperti beras, bonus, santunan, dan fasilitas-fasilitas yang disediakan untuk karyawan seperti rumah, air, listrik, fasilitas kesehatan, pendidikan, peribadatan, sarana olahraga, tempat penitipan anak, asuransi, kepada para karyawannya untuk menunjang kinerja dan tanggung jawab karyawan atas pekerjaannya.

4. Produksi hasil kebun Unit Sawit Langkat pun bervariasi. Suatu waktu hasilnya meningkat, namun suatu waktu mengalami penurunan. Hal itu dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu iklim, hama, perawatan, kesuburan lahan, pupuk, dan jumlah tenaga kerja, Sehingga jumlah produksi tidak menentu.

5.2. Saran

Dari beberapa kesimpulan yang dibuat oleh peneliti diatas, maka penulis menyarankan beberapa hal untuk PT Perkebunan Nusantara IV Unit kebun Sawit Langkat, yaitu :

1. Pihak Perkebunan sebaiknya memperingati karyawan agar memakai peralatan kerja yang disediakan pihak perkebunan untuk melindungi mereka dari bahaya, misalnya topi, agar mereka terlindung dari bahaya jika saja ada terjadi kecelakaan kerja.
2. Pihak Perkebunan sebaiknya meningkatkan keamanan didaerah-daerah perbatasan dan didaerah-daerah yang rawan pencurian buah sawit.
3. Pihak Perkebunan juga harus mampu meningkatkan perawatan terhadap pokok-pokok kelapa sawit agar nantinya pokok juga menghasilkan buah yang maksimal.
4. Pihak perkebunan sebaiknya lebih memaksimalkan karyawan-karyawan yang memiliki pengetahuan tentang kelapa sawit agar dalam hal jumlah produksi terus meningkat dan semakin membaik.